MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH KAUMAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:
FUADATI
NPM: 11.1.01.11.0322

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

FUADATI
NPM: 11.1.01.11.0322

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIAH KAUMAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 13 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Anik Lestariningrum, M.Pd	**Dema Yulianto, M.Psi**
NIDN. 0708027803	NIDN. 0710078203

Skripsi oleh:

FUADATI
NPM: 11.1.01.11.0322

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIAH KAUMAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.** _____
2. Penguji I : **Dema Yulianto, M.Psi** _____
3. Penguji II : **Anik Lestariningrum, M.Pd** _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH KAUMAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

FUADATI

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K. H. Achmad Dahlan No. 76 Telp.(0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran di TK masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan cara belajar yang tepat pada anak usia dini adalah melalui bermain. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak didik ? (2) Bagaimanakah metode gambar seri mampu meningkatkan kemampuan berbicara pada anak didik ?Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak Kelompok A TK Aisyiyah Kauman Tulungagung. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RKM – RKH, alat penilaian perkembangan anak, lembar observasi anak dan lembar observasi guru. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) melalui tiga siklus tindakan pembelajaran telah ditemukan langkah-langkah yang efektif. Tindakan mengurutkan dan menceritakan gambar seri ini sebagai media, pengembangan kemampuan berbicara bagi anak usia dini kelompok A (2) melalui tiga siklus tindakan pembelajaran dapat dibuktikan bahwa tindakan mengurutkan dan menceritakan gambar seri terbukti berhasil dan efektif sebagai media pengembangan kemampuan berbicara anak usia dini kelompok A. Implikasi praktis hasil penelitian ini adalah bahwa tujuan pendidikan satuan pendidikan TK telah diutamakan pada kemampuan dasar pembiasaan, bahasa, kognitif dan fisik motorik. Untuk membentuk kemampuan dasar itu diperlukan beberapa syarat diantaranya adalah penciptaan lingkungan belajar dan model pembelajaran yang menyenangkan. Penggunaan bercerita gambar seri terbukti dapat memenuhi tujuan tersebut. Maka guru-guru TK dapat menggunakannya dalam pembelajaran, dalam meningkatkan penguasaan kemampuan dasar anak, khususnya dalam kemampuan berbicara anak.

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. Berdasarkan undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 berbunyi "pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar".

Bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, Depdiknas,(2004).Pengembangkan

kemampuan berbicara diantaranya kemampuan menyimak juga kemampuan dalam bercerita serta menambah kosa kata yang dimilikinya. Dengan bercerita kemampuan berpikirnya dikembangkan ,anak diajak untuk memfokuskan perhatian dan berfantasi mengenai jalan cerita serta mengembangkan kemampuan berpikir secara simbolik, menanamkan pesan-pesan moral yang terkandung dalam cerita yang akan mengembangkan kemampuan moral dan agama, misalnya konsep benar salah atau konsep Ketuhanan. Bercerita juga untuk mengembangkan kepekaan sosial emosional anak tentang hal-hal yang terjadi disekitarnya melalui tuturan cerita yang disampaikan. Melatih daya ingat atau memori anak untuk menerima dan menyimpan informasi melalui tuturan peristiwa yang disampaikan. Bercerita dapat mengembangkan potensi kreatif anak melalui keragaman ide cerita yang dituturkan.

Kenyataan yang terjadi di TK Aisyiyah Kauman pada kelompok A sebagian besar anak-anak belum dapat menceritakan sebuah cerita secara urut dan runtut. Sehingga tugas yang diberikan oleh guru belum sesuai dengan harapan. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketertarikan anak dalam proses kegiatan bercerita yang dilakukan oleh guru. Apabila hal yang demikian dibiarkan berlanjut maka akan menimbulkan masalah dalam pembelajaran kemampuan berbicara anak khususnya

Data yang diperoleh dari hasil observasi dari 22 anak yang mendapatkan bintang 4 sebanyak 2 anak. Bintang 3 sebanyak 3 anak, sisanya mendapatkan bintang 2 dan bintang 1 hal ini menunjukkan dalam kemampuan berbicara melalui metode bercerita gambar seri anak masih rendah.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul penulisan "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Gambar Seri di Kelompok A TK Aisyiyah Kauman Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015".

Rendahnya kemampuan berbicara di Kelompok A TK Aisyiyah Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 ditandai dengan ketidakmampuan anak dalam berbicara melalui bercerita gambar seri sederhana anak masih kesulitan.

1. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

   Apakah kemampuan berbicara di kelompok A TK Aisyiyah Kauman Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 dapat meningkat dengan menggunakan media gambar seri ?

Hipotesa dalam penelitian adalah melalui metode bercerita gambar seri mampu meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Aisyiyah Kauman Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan Berbicara

Berbicara merupakan salah satu ketrampilan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang lebih sering memilih berbicara untuk berkomunikasi, karena komunikasi lebih efektif jika dilakukan dengan berbicara. Berbicara memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa ahli bahasa telah mendefinisikan pengertian berbicara, diantaranya sebagai berikut. Tarigan (1986: 3) mengemukakan bahwa "berbicara adalah kemampuan seseorang dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata yang bertujuan untuk

mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan orang tersebut".

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah suatu kemampuan seseorang untuk bercakap-cakap dengan mengujarkan bunyi-bunyi bahasa untuk menyampaikan pesan berupa ide, gagasan, maksud atau perasaan untuk melahirkan interaksi kepada orang lain.

2. Media Gambar Seri

Gambar seri adalah gambar adegan yang berurutan atau berkaitan sebagai alat pendukung untuk memperjelas penuturan cerita yang disampaikan. Media gambar seri digunakan untuk menarik perhatian dan mempertahankan fokus perhatian anak dalam jangka waktu tertentu. Gambar yang digunakan hendaknya aman bagi anak, menarik, serta sesuai dengan tahap perkembangan anak. Gambar cukup besar bias untuk dilihat dari tempat anak sampai kerinciannya. Tiap gambar sifatnya merangsang untuk ingin mengetahui kelanjutannya, hal ini dapat dicari pada gambar berikutnya. Gambar-gambar sebaiknya diberi warna yang hidup, isi gambar menunjukkan suatu aksi (gerak). Isi cerita bias dibuat pada bagian belakang gambar.

Berdasarkan pernyataan diatas pembelajaran berbicara melalui bercerita gambar seri bertujuan agar anak dapat mengembangkan kemampuan berbicara, dapat mengurutkan gambar seri, dan dapat menceritakan gambar.

3. Metode Bercerita Gambar Seri

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan sesuatu pesan informasi atau sebuah dongeng belaka yang bisa dilakukan secara lesan atau tertulis. Cara penuturan cerita tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga atau tanpa alat peraga. Seorang anak yang berada pada rentang usia dini mulai menyukai tuturan cerita dan mulai senang untuk menuturkan sebuah cerita. Cerita yang akan disajikan untuk anak tentu saja harus sesuai dengan dunia kehidupan mereka. Isi cerita harus bersumber dari pengalaman sehari-hari yang mungkin dialaminya atau hal-hal sederhana yang mudah dicerna oleh tahapan berfikirnya. Cara penuturannyapun harus menarik sehingga perhatian anak akan terfokus pada tuturan cerita yang kita sampaikan, apabila anak dapat menyimak cerita dengan penuh perhatian maka pesan dari cerita tersebut dapat dengan mudah ditangkapnya. Beragam tokoh ceritapun bisa diperankan dalam cerita anak mulai dari tokoh manusia, binatang, hingga tumbuhan pun bisa. Adapun tujuan bercerita adalah :

(a) Untuk mengembangkan kemam-puan berbahasa diantaranya kemampuan menyimak *(listening)*, juga dalam kemampuan berbicara *(speaking)* serta menambah kosa kata yang dimilikinya.

(b) Mengembangkan kemampuan berfikirnya karena dengan bercerita anak diajak untuk memfokuskan perhatian dan berfantasi mengenai jalan cerita serta mengembangkan kemampuan berfikir secara simbolik.

(c) Menanamkan pesan-pesan moral yang terkandung dalam cerita yang akan mengembangkan kemampuan

moral dan agama, misalnya konsep benar-salah atau konsep Ketuhanan.

(d) Mengembangkan kepekaan sosial-emosional anak tentang hal-hal yang terjadi disekitarnya melalui tuturan cerita yang disampaikan.

(e) Melatih daya ingat atau memori anak untuk menerima dan menyimpan informasi melalui tuturan peristiwa yang disampaikan.

(f) Mengembangkan potensi kreatif anak melalui keragaman ide cerita yang dituturkan. (Winda Ginarti, 2009).

4. Media Gambar Seri

Gambar seri adalah gambar adegan yang berurutan atau berkaitan sebagai alat pendukung untuk memperjelas penuturan cerita yang disampaikan. Media gambar seri digunakan untuk menarik perhatian dan mempertahankan fokus perhatian anak dalam jangka waktu tertentu. Gambar yang digunakan hendaknya aman bagi anak, menarik, serta sesuai dengan tahap perkembangan anak. Gambar cukup besar bias untuk dilihat dari tempat anak sampai kerinciannya. Tiap gambar sifatnya merangsang untuk ingin mengetahui kelanjutannya, hal ini dapat dicari pada gambar berikutnya. Gambar-gambar sebaiknya diberi warna yang hidup, isi gambar menunjukkan suatu aksi (gerak). Isi cerita bias dibuat pada bagian belakang gambar.

Berdasarkan pernyataan diatas pembelajaran berbicara melalui bercerita gambar seri bertujuan agar anak dapat mengembangkan kemampuan berbicara, dapat mengurutkan gambar seri, dan dapat menceritakan gambar.

A. Kajian Hasil Penelitian terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Dari beberapa hasil penelitian yang peneliti telusuri, peneliti mengambil salah satu penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati (2013) dengan judul "Upaya meningkatkan kemampuan berbicara melalui gambar seri Kelompok A TK Aisyiyah Kauman Tulungagung tahun pelajaran 2012/2013."

Dari hasil penelitian Sulastri dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam berbicara meningkat. Ini dilihat dari ketuntasan anak yang mencapai 100% dengan ditandai anak yang mendapatkan 4 bintang 20 anak dan yang lainnya mendapatkan 3 bintang.

B. Kerangka Berfikir

Setiap anak memiliki perkembangan yang sangat individualis. Oleh karena itu beri waktu yang berbeda untuk anak yang berbeda. Beri kesempatan bagi anak untuk tumbuh berkembang dan belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Kegiatan pembelajaran berbicara di Taman Kanak-Kanak, perlu dilakukan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi. Dengan serangkaian tindakan itu diharapkan dapat mengubah suasana pembelajaran kearah pembelajaran yang lebih memungkinkan anak terlibat secara aktif dan menyenangkan.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Kauman Tulungagung. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok A semester II

pada tahun 2014/2015 yang berjumlah 22 anak, laki-laki 11 anak dan perempuan 11 anak.

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart melalui 3 siklus, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 12 Januari 2015

Tema : Rekreasi

Sub tema : Guna Rekreasi

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 15 Januari 2015

Tema : Rekreasi

Sub tema : Guna Rekreasi

C. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa penugasan kemampuan anak bercerita menggunakan media gambar seri. Penugasan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan

Tabel 3.1

Lembar penilaian kemampuan berbicara dalam bercerita melalui penggunaan media gambar seri

No	Item Observasi	☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1	Anak mampu mengerjakan kegiatan sesuai petunjuk guru				
2	Anak mampu menggunakan gambar seri				
3	Anak mampu mengurutkan gambar sesuai dengan yang ditunjukkan guru				
4	Anak mampu bercerita dengan menggunakan gambar seri				

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Item Observasi Guru dalam Pembelajaran	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Guru memberi penjelasan tentang judul cerita gambar seri yang dipahami oleh anak didik			
2	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam bercerita dengan menggunakan media gambar seri			
3	Guru terampil memperagakan penggunaan media gambar seri dalam proses pembelajaran			
4	Guru mengajak anak didik untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri			
5	Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dapat memusatkan perhatian anak didik dalam bercerita			

Teknik Analisis Data

Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah Kauman Tulungagung yang beralamat di jalan KH.Wakhid Hasyim I/3 Kauman Tulungagung. Penelitian dilaksanakan di Kelompok A pada semester II Tahun Pelajaran 2014 – 2015 dengan jumlah 22 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Melihat permasalahan yang terdapat pembelajaran kemampuan berbicara dalam bercerita melalui gambar seri dimana anak-anak merasa kesulitan dan kurang tertarik.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Adapun pelaksanaan pada siklus I sebagai berikut :

Waktu Pelaksanaan : 12 Januari 2015
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Perlengkapan rekreasi
Media Pembelajaran : Gambar seri

Hasil penelitian tugas anak dalam mengurutkan dan menceritakan gambar seri siklus I

No	Nama Anak	Hasil Perkembangan			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1	GAD			✓	
2	NAJ			✓	
3	RIO			✓	
4	ACH		✓		
5	ADL			✓	
6	NAD				✓
7	ARS		✓		
8	SAN		✓		
9	ICH				✓
10	YUR		✓		
11	NAB			✓	
12	FAR				✓
13	SAF				✓
14	LUK				✓
15	KNA			✓	
16	ALV			✓	
17	HMS		✓		
18	FRI	✓			
19	DAN	✓			
20	FAH	✓			
21	VIL	✓			
22	AQW		✓		
JUMLAH		**4**	**6**	**7**	**5**

2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Adapun pelaksanaan pada siklus II sebagai berikut :

Waktu Pelaksanaan : 15 Januari 2015
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Guna rekreasi
Media Pembelajaran :Gambar seri

Hasil penelitian tugas anak dalam mengurutkan dan menceritakan gambar seri siklus II

No	Nama Anak	Hasil Perkembangan			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1	GAD			✓	
2	NAJ			✓	
3	RIO				✓
4	ACH		✓		
5	ADL			✓	
6	NAD				✓
7	ARS		✓		
8	SAN		✓		
9	ICH				✓
10	YUR			✓	
11	NAB			✓	
12	FAR				✓
13	SAF				✓
14	LUK				✓
15	KNA			✓	
16	ALV			✓	
17	HMS		✓		
18	FRI		✓		
19	DAN		✓		
20	FAH	✓			
21	VIL	✓			
22	AQW		✓		
JUMLAH		**2**	**7**	**7**	**6**

C. Proses Analisa Data

Data-data yang diperoleh dianalisis dengan anak didik yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah anak didik seluruhnya dikalikan seratus persen. Hasil analisis dapat diketahui dalam tabel 4.7 di bawah ini :

Tabel 4.7

Siklus	Nilai Perkembangan Anak Didik				Prosentase Ketuntasan Belajar
	☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	
Pra	3	7	12	0	60%
I	4	6	7	5	64,75%
II	7	7	7	6	69,30%
III	1	3	6	12	82,90%

Pembelajaran dianggap berhasil jika 75% dari jumlah anak didik telah tuntas belajar dengan mendapatkan bintang (☆) 3 dan bintang (☆) 4 pada pembelajaran kemampuan berbicara melalui bercerita gambar seri

D. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Dari hasil pembahasan siklus I, siklus II, dan siklus III didapatkan hasil sebagai berikut :

Siklus I 64,75%, siklus II 69,30%, dan siklus III 82,90%. Sehingga hipotesis tindakan yang berbunyi "Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran dapat meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah Kauman Tulungagung"

Pelaksanaan penelitian tidaklah selancar yang kita harapkan. Kendala dan hambatan juga mewarnai penelitian ini, misalnya selama proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa anak didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Mereka ada yang bicara sendiri sehingga dalam mengerjakan tugas mereka mengalami kesulitan. Namun demikian peneliti dengan sabar membimbing dan memotivasi anak tersebut.

Ketekunan dan kesabaran serta motivasi dari berbagai pihak membuat peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan melalui metode Bercerita Gambar Seri pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015" ini dengan baik.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan berbicara anak dalam bercerita melalui media gambar seri mulai dari pra tindakan, tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus diperoleh dua hasil analisis dengan media gambar seri pada siklus I mencapai 64,75% dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 69,30% pada siklus III mencapai tingkat keberhasilan 82,90%.

Berdasarkan hasil penelitian kelas dapat disimpulkan sebagai berikut penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A TK Aisyiyah Kauman Tulungagung khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap ada manfaatnya khususnya untuk perkembangan berbicara pada anak didik dan sedikit saran yang kami tujukan kepada :

1. **Bagi Guru Taman Kanak-kanak**

   Hendaknya para guru dapat menggunakan media gambar seri dalam mengembangkan kemampuan anak khususnya dalam berbicara melalui metode bercerita gambar seri ataupun media-media lain yang lebih menarik sehingga anak merasa senang dalam kegiatan pembelajaran.

2. **Bagi Lembaga Taman Kanak-kanak**

   Lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak hendaknya menggunakan media-media pembelajaran yang menarik bagi anak sehingga proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan perkembangan anak akan tercapai lebih maksimal, khususnya kemampuan berbicara.

3. **Bagi Orang Tua**

Orang Tua diharapkan dapat membimbing anaknya dalam kegiatan belajar mengajar di rumah, serta menyediakan media-media pembelajaran yang dapat membantu anak meningkatkan kemampuan berbicara maupun bidang kemampuan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara.

Arsyad Azhar, 2009. *Media Pembelajaran.* Jakarta : Rajawali Press.

Buku Metode Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini 2012 Universitas Nusantara PGRI Kediri

Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah 2011 Universitas Nusantara PGRI Kediri

Depdiknas, 2003. *Undang-undang RI No : 20 tentang SISTIKNAS Beserta Penjelasannya.* Bandung: Citra Umbara.

Dhieni,Nurbiana dkk, 2005. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Depdiknas, 2003. *Undang-undang RI No : 20 tentang SISTIKNAS Beserta Penjelasannya.* Bandung: Citra Umbara.

Sistemika Skripsi PTK Program Studi PG. PAUD 2013 Universitas Nusantara PGRI Kediri

Sudjana, Nana, 2010. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Winda Gunarti dkk, 2009. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas terbuka